

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yaitu pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar belakang alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai sumber inti. Temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya menggunakan angka. Menurut Sugiyono (2017:9), menyatakan bahwa “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretitif, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan angket), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis”.

Pendekatan kualitatif dipilih berdasarkan pokok bahasan yang dikaji peneliti yaitu Analisis Sikap Tanggung Jawab Siswa selama Pembelajaran Daring. Kegiatan keadaan, kejadian, aspek dan komponen maka guna mendapatkan data tersebut peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mengungkapkan fakta suatu kejadian, objek, aktivitas, proses dan manusia secara apa adanya (Prastowo, 2014: 203). Penelitian deskriptif kualitatif pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Sikap Tanggung Jawab Siswa Selama Pembelajaran Daring.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian yaitu suatu tempat yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di SDN Cimahi II yang beralamat di Dusun Caringin Desa Cimahi Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 pada tanggal 2 Agustus 2021 s/d 24 Agustus 2021.

◌

C. Subjek Penelitian atau Sumber Data

Sumber data yang peneliti fokuskan disini adalah 15 orang Siswa dan Wali Guru Kelas IV SDN Cimahi II. Penleiti melakukan teknik purposive sampling (sample bertujuan) yang dipilih berdasarkan tujuan yang hendak dicapai yaitu mengetahui sikap tanggung jawab siswa selama pembelajaran daring. Purpose sampling menurut Sugiyono (2017:85) mengemukakan bahwa

“teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sumber data dalam penelitian kualitatif deskriptif ini yaitu melalui observasi, wawancara, dan angket”. Menurut Sugiyono (2017:193), mengatakan “bila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder”. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau disebut juga data pokok dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau disebut juga data pendukung. Adapun sumber data yang ada pada penelitian ini yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun data yang diperoleh adalah hasil wawancara dengan 1 guru Kelas IV SDN Cimahi II dan 15 orang siswa SDN Cimahi II dan 3 orangtua siswa.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti untuk memperkuat dari sumber yang pertama. Dapat juga dikatakan sebagai terusan dalam bentuk dokumen-dokumen.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penjelasan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam suatu penelitian. Adapun prosedur penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi empat tahapan. Diantaranya:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini ada beberapa hal yang dilakukan, yaitu:

- a) Meminta izin kepada Kepala Sekolah SDN Cimahi II untuk melakukan penelitian di SDN Cimahi II.
- b) Menyiapkan instrumen penelitian.
- c) Validasi instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini beberapa hal yang dilakukan, yaitu:

- a) Melakukan wawancara kepada Guru & Orang tua
- b) Mencatat semua percakapan saat melakukan wawancara.
- c) Mendokumentasikan subjek saat sedang wawancara melalui foto
- d) Menyebarkan angket kepada 15 orang siswa.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan subjek penelitian. Analisis dilakukan berdasarkan teknik yang digunakan pada bagian teknik analisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan keempat tahapan yang dilakukan sebelumnya.

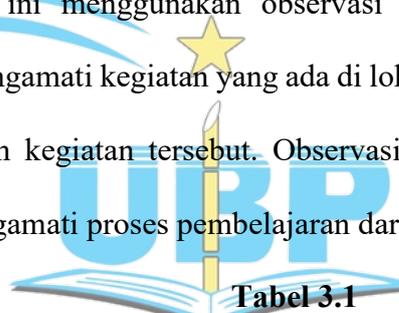
E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data

(Sugiyono, 2015: 308). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, catatan lapangan dan angket. Prosedur dalam pengumpulan data yaitu dengan ;

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2017:203) Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan. Yaitu melihat secara langsung siswa belajar di rumah. Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif pasif karena peneliti hanya mengamati kegiatan yang ada di lokasi penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengamati proses pembelajaran daring.

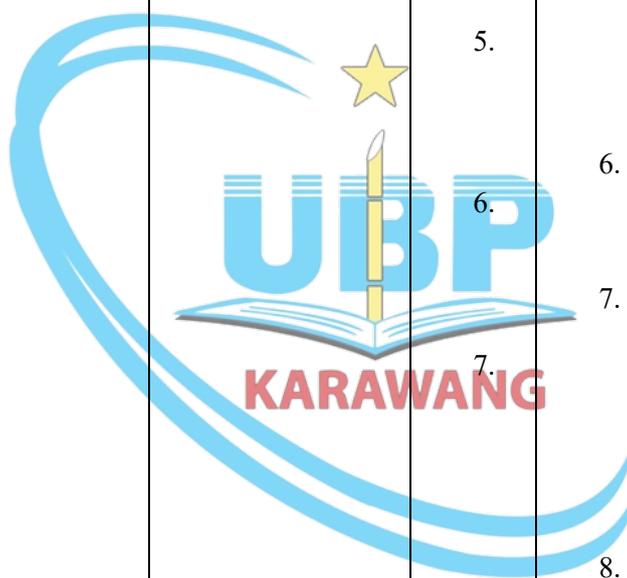


Tabel 3.1

Kisi-kisi Pedoman Observasi

Variabel	Indikator	No Butir	Deskriptor
Sikap Tanggung Jawab	Menyelesaikan Tugas dan kewajiban	1. 2.	1. Siswa tepat waktu dalam proses pembelajaran daring. 2. Siswa menyiapkan alat tulis dalam

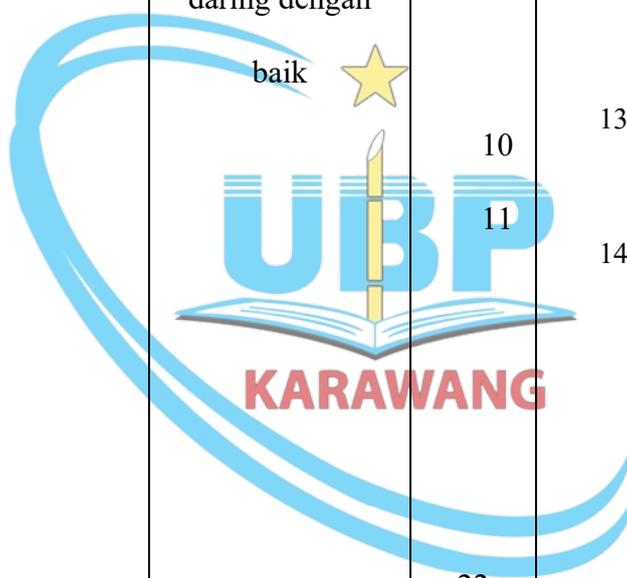
			proses pembelajaran daring.
		3.	3. Siswa mengikuti dan memahami proses pembelajaran daring hingga selesai.
		4.	4. Siswa fokus dalam belajar.
		5.	5. Siswa mengerjakan soal atau latihan yang diberikan oleh guru.
		6.	6. Siswa tidak mencontek.
		7.	7. Siswa mengumpulkan tugas atau latihan kepada guru.
		8.	8. Guru menyiapkan bahan ajar/ panduan Rencana pembelajaran (RPP) Daring
		12	9. Guru menentukan jadwal dan rencana pembelajaran
		13	



		14	10. Guru menyiapkan
		15	bahan ajar untuk
			pembelajaran metode
			daring.
			11. Guru membuat
			absensi online.
		16	12. Guru membuka kelas
			pembelajaran daring
		17	dengan salam.
			13. Guru memberikan
			aturan yang harus
			dipatuhi selama
		18	pembelajaran daring
			berlangsung.
		19	14. Guru menyampaikan
			materi pembelajaran
			daring secara
		20	terstruktur.
			15. Guru memberikan
		21	latihan soal /tugas
			kepada siswa.
			16. Guru memberikan
			apresiasi kepada
			siswa.



			<p>17. Guru memeriksa tugas yang disampaikan siswa.</p> <p>18. Guru membuat laporan kegiatan belajar siswa.</p>
Pembelajaran Daring	Melaksanakan pembelajaran daring dengan baik	9	<p>12. Siswa menggunakan perangkat (<i>handphone</i>) milik pribadi.</p> <p>13. Siswa mempunyai kuota.</p> <p>14. Siswa menggunakan aplikasi yang digunakan guru pada proses pembelajaran daring.</p> <p>15. Guru memahami cara penggunaan aplikasi untuk proses pembelajaran.</p> <p>16. Guru menggunakan lebih dari satu aplikasi saat</p>



		24	pelaksanaan pembelajaran daring. 17. Ada interaksi guru dan siswa
--	--	----	--

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:194) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit. Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2017:231), mengemukakan ada tiga macam wawancara, yaitu:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur dilakukan dengan membawa instrumen yang berfungsi sebagai pedoman untuk wawancara. Pengumpul data yang digunakan berupa tape recorder, gambar, dan hal lain-lain yang dapat membantu kegiatan wawancara menjadi lancar. Setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatatnya.

b. Wawancara semiterstruktur

Wawancara semistruktur merupakan wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dibanding wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini untuk mengungkap permasalahan yang lebih terbuka, dimana pihak terwawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Peneliti perlu mendengarkan serta teliti dan mencatat apa yang dikemukakan narasumber.

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas yang peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap pengumpulan datanya. Wawancara ini sering digunakan penelitian pendahuluan atau untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semistruktur kepada 1 orang guru SDN Cimahi II, 3 orang siswa SDN Cimahi II dan 3 orang tua siswa.

Berikut ini adalah kisi-kisi wawancara sikap tanggung jawab siswa selama pembelajaran daring di SDN Cimahi II.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Variabel	Indikator	Partisipan	Instrumen
----------	-----------	------------	-----------

Sikap tanggung jawab	1. Menyelesaikan tugas dan kewajiban 2. Menghadapi hal positif dan negatif	1. Guru kelas IV SDN Cimahi II 2. 3 Orangtua siswa	Wawancara semiterstruktur
Pembelajaran daring	1. Melaksanakan pembelajaran daring dengan baik	1. Guru kelas IV SDN Cimahi II 2. 3 orang tua siswa	Wawancara semiterstruktur

KARAWANG

3. Lembar Angket

Angket penelitian tidak dilepaskan dari penelitian yang sifatnya kualitatif maupun kuantitatif. Angket penting digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian. Sebelum membuat angket kita harus mengetahui pengertian angket dan apa yang harus diperhatikan dalam penyusunannya. Menurut Sugiyono (2014 : 142) bahwa “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

dijawabnya”. Sebelum membuat angket alangkah baiknya kita membuat kisi-kisi angket terlebih dahulu seperti berikut :

Adapun kisi-kisi instrument angket Sikap Tanggung Jawab Siswa selama Pembelajaran Daring :

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Angket

Dimensi	No	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
			(+)	(-)	
Sikap tanggung jawab siswa selama pembelajaran daring	1.	Menyelesaikan tugas dan kewajiban	1,2,4, 6,9	3,5,7, 8,10	10
	2	Melaksanakan Pembelajaran daring dengan baik	11,12, 13,20	14,15,16, 17,18,19	10

Angket juga digunakan untuk memperoleh data mengenai sikap tanggung jawab siswa selama pembelajaran daring kelas IV SDN Cimahi II, data ini berupa data kualitatif yang berupa angka-angka dengan cara memberi skor.

Tabel 3.4

Skor Item

Arah Pernyataan	Bobot Penilaian
-----------------	-----------------

	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Persentase akhir sikap tanggung jawab siswa selama pembelajaran daring kelas IV SDN Cimahi II dipilih kategori yang sesuai dengan hasil persentase menggunakan table interpretasi sebagai berikut :

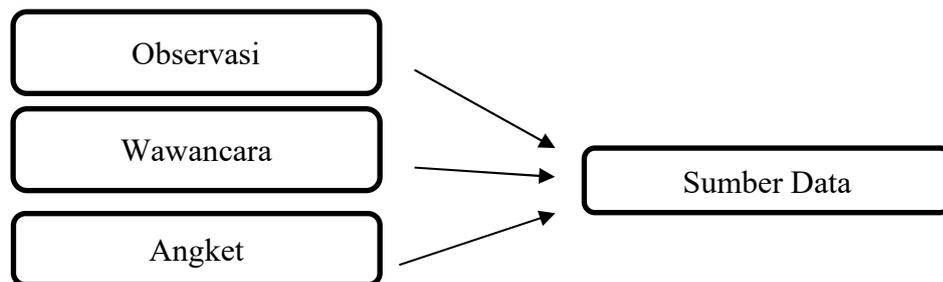
Tabel 3.5 Interpretasi Skor

Presentase	Kriteria
0%-20%	Sangat Lemah
21-40%	Lemah
41-60%	Cukup
61-80%	Kuat
81-100%	Sangat Kuat

4. Triangulasi Data

Menurut Sugiyono (2017:125) menyatakan bahwa, “teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik yang ada dan sumber data yang ada”. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan angket untuk sumber data yang berbeda. Peneliti menggunakan sumber data

seperti angket, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan wawancara lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.



Gambar 3.1

Triangulasi Data

F. Teknik Analisis Data

Analisis sebelum di lapangan dilakukan pada tahap awal atau data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian, namun fokus penelitian hanya bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan (Sugiyono, 2015:355). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Sugiyono (2017:335), menyatakan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan merencanakan secara sistematis

data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan angket dengan cara menyusun bagian data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam bagian terkecil, melakukan sintesia, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dapat dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga bisa mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Analisis data awal dimulai dengan melakukan observasi untuk menemukan masalah yang terdapat pada siswa kelas IV SDN Cimahi II, kemudian peneliti menganalisis masalah, dari hasil studi pendahuluan yang sudah dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan observasi kembali dan mengumpulkan penelitian terdahulu, kemudian peneliti memfokuskan penelitian pada sikap tanggung jawab siswa selama pembelajaran daring.

Peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017), dengan tahapan pengumpulan data yaitu:

1. Pengumpulan Data

Langkah pertama ketika berada di lapangan adalah melakukan pengumpulan data terkait fokus penelitian yaitu sikap tanggung jawab siswa selama pembelajaran daring. Data-data tersebut antara lain berasal dari hasil observasi, wawancara dan angket.

2. Reduksi Data

Merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan pada saat penarikan kesimpulan. Tahap reduksi dari penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan

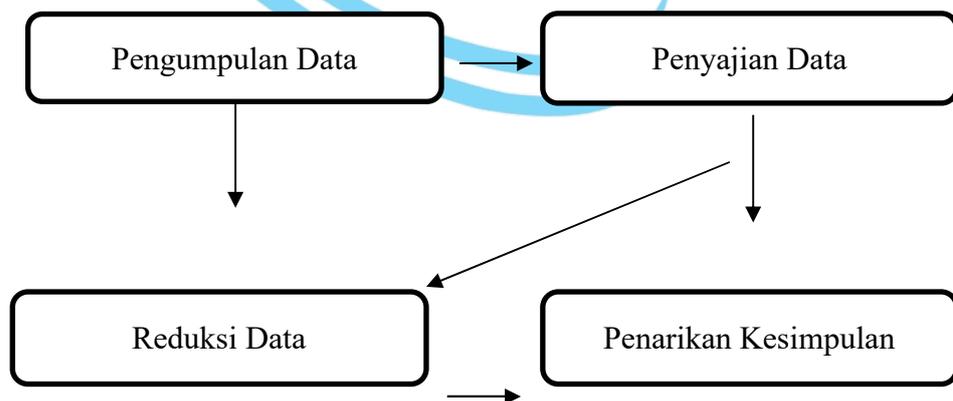
data dari hasil wawancara kemudian merangkum hasil wawancara peneliti.

3. Penyajian Data

Tahap penyajian data dari penelitian ini dilakukan dalam bentuk deskripsi sesuai hasil yang diamati agar lebih mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Merupakan tahapan akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada rumusan masalah secara tujuan yang akan dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.



Gambar 3.2

Teknik Analisis Data